

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINGKAT PARTISIPASI IBU PADA KEGIATAN POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 6-59 BULAN DI POSYANDU MELATI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERTAPATI



OLEH

NAMA : RASYA ISLAMAI RAMADANI

NIM : 10021381924062

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi,

Rasya Islamai Ramadani, di bimbing oleh Amrina Rosyada, S.KM., M.PH

Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Partisipasi Ibu pada Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Balita Usia 6-59 Bulan di Posyandu Melati Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati

Xi + 57 Halaman + 31 Tabel + 3 Gambar + 6 Lampiran

ABSTRAK

Posyandu adalah Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan masyarakat. Fungsi utama Posyandu adalah untuk memantau pertumbuhan balita. Pemantauan pada masa balita penting untuk dilakukan, jika pertumbuhan balita mengalami gangguan, maka tidak dapat diperbaiki pada periode usia selanjutnya. Karena itu perlu dilakukan pemantauan rutin sehingga apabila ada penyimpangan dapat segera dilakukan penanggulangan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi Posyandu adalah pengetahuan, karena ibu dengan pengetahuan kurang akan memilih untuk tidak berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu. Indikator penimbangan di Posyandu (D/S) di kota Palembang belum mencapai target Standar Minimal Pelayanan selama 5 tahun terakhir dan status gizi buruk juga terus berfluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu pada kegiatan posyandu dan hubungan partisipasi ibu pada kegiatan posyandu dengan status gizi balita 6-59 bulan di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Kertapati. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 73 balita berusia 6-59 bulan yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dan Regresi Logistik Biner. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan cukup dengan partisipasi belum baik (61,3%), pada variabel pengetahuan dengan tingkat partisipasi didapati nilai *p-value* = 0,01, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan tingkat partisipasi. Sedangkan pada variabel partisipasi dengan status gizi didapati sebagian besar ibu mempunyai tingkat partisipasi belum baik dengan status gizi tidak normal (64,7%) dan didapatkan *p-value* = 0,48, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat partisipasi dengan status gizi balita. Bagi orang tua yang memiliki anak balita disarankan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan partisipasinya pada kegiatan Posyandu agar tumbuh kembang anak selalu terpantau.

Kata kunci : Pengetahuan, Partisipasi, Status Gizi

Kepustakaan : 48 (1993 – 2023)

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis,

Rasya Islamai Ramadani, directed by Amrina Rosyada, S.KM., M.PH

Correlation between Knowledge and Level of Mother's Participation in Posyandu Activities with the Nutritional Status of Toddlers Aged 6-59 Months at Posyandu Melati Working Area of Kertapati Health Center

Xi + 57 Pages + 31 Tabela + 3 Pictures + 6 Attachments

ABSTRACT

Posyandu is a community-based health effort that is managed and organized by the community. The main function of Posyandu is to maintain the growth of toddlers. Monitoring during the toddler years is important, if the toddler's growth is disturbed, it cannot be corrected in the next age period. Therefore, it is necessary to carry out routine monitoring so that if there are deviations they can be corrected immediately. One factor that can influence Posyandu participation is knowledge, because mothers who have less knowledge will choose not to participate in Posyandu activities. Weighing indicators at Posyandu (D/S) in Palembang City have not reached the Minimum Service Standard target for the last 5 years and malnutrition status also continues to fluctuate. This study aims to determine the relationship between knowledge and maternal participation in posyandu activities and the relationship between maternal participation in posyandu activities and the nutritional status of toddlers aged 6-59 months at Posyandu Melati in the working area of the Kertapati Community Health Center. This research is quantitative observational using a cross sectional approach. The sample for this research was 73 toddlers aged 6-59 months taken using purposive sampling technique. The statistical analysis used is the Chi-Square test and Binary Logistic Regression. The results of the study showed that the majority of mothers had sufficient knowledge and participation was not good (61.3%), in the knowledge variable with level of participation, the p-value = 0.01, so it can be concluded that there is a relationship between knowledge and level of participation. Meanwhile, in the participation variable with nutritional status, the majority of mothers had poor participation levels with abnormal nutritional status (64.7%) and obtained p-value = 0.48, so it can be concluded that there is no relationship between participation level and nutritional status. toddler. Parents who have children under five are advised to further increase their knowledge and participation in Posyandu activities so that the child's growth and development is always monitored.

Keywords : Knowledge, Participation, Nutrition Status
References : 46 (1993 – 2023)

Indralaya, 18 September 2023

Mengetahui
Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Amrina Rosyada, S.KM., M.PH
NIP. 199304072019032020

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat sejujur – jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 18 September 2023
Yang Bersangkutan



Rasya Islamai Ramadani

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Partisipasi Ibu pada Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Balita Usia 6-59 Bulan di Posyandu Melati Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Agustus 2023

Palembang, 31 Agustus 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

()

Anggota :

1. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes.
NIP. 198808092018032002
2. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH
NIP. 199304072019032020

()

()

Indralaya, 18 September 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnanjarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi

()

Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINGKAT PARTISIPASI IBU PADA KEGIATAN POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 6-59 BULANDI POSYANDU MELATI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERTAPATI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:
RASYA ISLAMAI RAMADANI
10021381924062

Indralaya, 18 September 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amrina', is written in a cursive style.

Amrina Rosyada, S.KM., M.PH
NIP. 199304072019032020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rasya Islamai Ramadani
NIM : 10021381924062
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 5 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Ki Kemas Rindo RT 36 RW 06, Kelurahan
Ogan Baru, Kecamatan Kertapati, Kota
Palembang, Kode Pos 30258
Nomor Telepon : 085609661994
Email : rasyaislamairamadani@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Yusli
Ibu : Yulia

Riwayat Pendidikan

Tahun 2016 – 2019 : SMA N 3 Palembang
Tahun 2013 – 2016 : SMP N 36 Palembang
Tahun 2007 – 2013 : SD N 224 Palembang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. Zat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Partisipasi Ibu pada Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Balita Usia 6-59 Bulan di Posyandu Melati Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati”. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Gizi di Universitas Sriwijaya. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw. yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Saya menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku ketua Prodi Gizi dan Dosen Penguji 1
3. Ibu Amrina Rosyada, S.KM., M.PH selaku dosen Pembimbing
4. Ibu Feranita Utama, S.K.M., M.Kes selaku Dosen Penguji II
5. Seluruh Dosen- Dosen yang ada di Fakultas Kesehatan Masyarakat
6. Kedua orang tua, Yusli dan Yulia yang senantiasa mendoakan dan mendukung sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Kakak saya Yuanita Fitriyanti dan Devriya Yasawirya yang selalu mendukung dan mendoakan saya selama proses penyelesaian skripsi
8. Keluarga yang turut memberikan dukungan dan doa
9. Seluruh teman – teman yang telah berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga selesai
10. Dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini

Akhir kata, saya menyadari bahwa masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, saya meminta maaf atas segala kesalahan yang ada. Saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan rida-Nya kepada kita semua.

Palembang 2023



Rasya Islamai Ramadani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Instansi	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Keilmuan	6
1.5.2 Lingkup Lokasi	6
1.5.3 Lingkup Waktu	7
1.5.4 Lingkup Sasaran	7
1.5.5 Lingkup Materi	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Balita	8
2.1.1 Pengertian Balita	8

2.1.2	Status Gizi Balita	8
2.2	Pengetahuan Ibu	11
2.2.1	Pengertian Pengetahuan	11
2.2.2	Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	11
2.2.3	Cara Mengukur pengetahuan	12
2.2.4	Klasifikasi Tingkat Pengetahuan	12
2.3	Posyandu	12
2.3.1	Pengertian Posyandu	12
2.3.2	Tujuan Posyandu	13
2.3.3	Fungsi Posyandu	13
2.3.4	Manfaat Posyandu	13
2.3.5	Sasaran Posyandu	14
2.3.6	Jenis Pelayanan Balita di Posyandu	14
2.3.7	Sistem Pelaksanaan Posyandu	15
2.4	Buku KIA	15
2.5	Klasifikasi Keaktifan Kunjungan Posyandu	16
2.6	Indikator Cakupan Penimbangan Posyandu	16
2.6.1	Pengertian Indikator D/S	16
2.6.2	Definisi Operasional D/S	16
2.6.3	Ukuran Indikator Kinerja D/S	16
2.7	Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Posyandu	16
2.7.1	Pengetahuan Ibu	16
2.7.2	Jarak Posyandu	17
2.7.3	Peran Kader Posyandu	17
2.7.4	Dukungan Keluarga	17
2.8	Kerangka Teori	19
	19
	19
2.8	Kerangka Konsep	20
2.9	Definisi Operasional	21
2.10	Hipotesis	26
BAB III		27
METODE PENELITIAN		27

3.1	Desain Penelitian	27
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.2.1	Populasi	27
3.2.2	Sampel	27
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data	29
3.3.1	Jenis Data	29
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	30
3.3.3	Alat Pengumpul Data	30
3.4	Pengolahan Data	31
3.5	Validitas Data	32
3.5.1	Uji Validitas	32
3.5.2	Uji Reliabilitas	34
3.6	Analisis dan Penyajian Data	34
3.6.1	Analisis Data	34
3.6.2	Penyajian Data	37
BAB IV		38
HASIL PENELITIAN		38
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian	38
4.2	Hasil Penelitian	39
4.2.1	Analisis Univariat	39
4.2.2	Analisis Bivariat	45
BAB V		50
PEMBAHASAN		50
5.1	Keterbatasan Penelitian	50
5.2	Pembahasan	50
5.2.1	Analisis Univariat	50
5.2.2	Analisis Bivariat	53
BAB VI		58
KESIMPULAN DAN SARAN		58
6.1	Kesimpulan	58
6.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi.....	9
Tabel 2.2 Definisi Operasional	21
Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas	34
Tabel 4.1 Data Geografi Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati	38
Tabel 4. 2 Distribusi Data Usia Ibu Balita.....	39
Tabel 4.3 Distribusi Data Jenis Pekerjaan Ibu Balita.....	39
Tabel 4.4 Distribusi Data Kategori Pekerjaan Ibu Balita.....	39
Tabel 4.5 Distribusi Data Pendidikan Ibu	40
Tabel 4.6 Distribusi Data Tingkat Pendidikan Ibu	40
Tabel 4.7 Distribusi Data Jarak dari Rumah ke Posyandu.....	41
Tabel 4. 8 Distribusi Data Jawaban Kuesioner Pengetahuan.....	41
Tabel 4.9 Distribusi Data Skor Pengetahuan Ibu Balita	42
Tabel 4.10 Distribusi Data Klasifikasi Pengetahuan Ibu Balita.....	42
Tabel 4.11 Distribusi Data Partisipasi Posyandu	42
Tabel 4.12 Distribusi Data Klasifikasi Usia Balita	43
Tabel 4.13 Distribusi Data Usia Balita	43
Tabel 4.14 Distribusi Data Jenis Kelamin Balita	43
Tabel 4.15 Distribusi Data Berat Badan Balita	44
Tabel 4.16 Distribusi Data Tinggi Badan Balita.....	44
Tabel 4.17 Distribusi Data Z-Score	44
Tabel 4.18 Distribusi Data Status Gizi Balita	44
Tabel 4.19 Distribusi Data Kategori Status Gizi Balita	45
Tabel 4.20 Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan dengan	46
Tabel 4.21 Model Summary	46
Tabel 4.22 Hosmer and Lemeshow Test.....	47
Tabel 4.23 Iteration History a,b,c (block 0).....	47
Tabel 4.24 Iteration History a,b,c,d (block 1)	47
Tabel 4.25 Omnibus Test of Model Coefficients.....	48
Tabel 4.26 Variables in the Equation.....	48
Tabel 4.27 Hasil Analisis Hubungan antara Tingkat Partisipasi Ibu	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Buku KIA	15
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Balasan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 4 Balasan Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7 Master Tabel Data Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Analisis Univariat
- Lampiran 9 Hasil Analisis Bivariat
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut laporan *The State of the World's Children 2019* yang dikeluarkan oleh UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*), masyarakat global saat ini mengalami tiga beban malnutrisi (*triple burden of malnutrition*). Berdasarkan data UNICEF sebanyak 149 juta balita mengalami *stunting*, 50 juta balita mengalami *wasting* dan 340 juta anak didunia mengalami kelaparan. UNICEF mengatakan pencapaian negara Indonesia pada aspek gizi yang terkait dengan tumbuh kembang anak masih termasuk dalam kategori tertinggal. Indonesia merupakan salah satu negara yang masih mengalami masalah beban gizi ganda (*double burden of malnutrition*) (UNICEF, 2019). Hal ini disebabkan karena tingginya prevalensi gizi lebih dan gizi kurang pada saat yang bersamaan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyebutkan sebesar 10,2% balita mengalami *wasting* (kurus) dan sekitar 30.8% balita Indonesia mengalami *stunting* (pendek) (Kemenkes RI, 2020c).

Berhasilnya pembangunan pada suatu bangsa dipengaruhi oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Bukti empiris menyebutkan kualitas SDM ditentukan oleh status gizi (BAPPENAS, 2015). Penanganan status gizi merupakan salah satu strategi sebuah bangsa dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Upaya peningkatan SDM yang berkualitas dimulai dengan cara memantau pertumbuhan anak dengan memberikan asupan gizi dan perawatan yang baik (Hartono, 2016).

Salah satu Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat adalah Posyandu. Posyandu disediakan untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar dan melaksanakan kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak (Dinkes Aceh, 2019). Beberapa jenis pelayanan yang diselenggarakan Posyandu untuk balita meliputi penimbangan berat badan, penentuan status pertumbuhan, penyuluhan dan konseling, serta jika ada tenaga kesehatan Puskesmas yang berpartisipasi dapat

dilakukan pemeriksaan kesehatan, imunisasi dan deteksi dini tumbuh kembang (Febry, 2012).

Pemantauan pertumbuhan pada masa balita sangat penting untuk dilakukan, karena pada masa ini tubuh mengalami peningkatan pertumbuhan yang pesat. Apabila pertumbuhan balita tidak terpantau dengan baik dan mengalami gangguan, maka hal tersebut tidak dapat diperbaiki pada periode usia selanjutnya. Oleh karena itu perlu dilakukan pemantauan pertumbuhan rutin pada balita sehingga jika terdapat penyimpangan pertumbuhan dapat segera dilakukan penanggulangan, sehingga tidak terjadi gangguan pada proses pertumbuhan balita (Febry, 2012).

Status gizi pada balita dapat diukur berdasarkan empat indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U) (Kemenkes RI, 2020b). Pemantauan Status Gizi (PSG) kota Palembang mendapati hasil bahwa persentase status gizi balita berdasarkan indikator BB/TB selama 5 tahun terakhir (2017-2021) terus mengalami penurunan dan kenaikan yang berada pada angka 0,77%, 4,8%, 5%, 1,9% dan 0,7% (Dinkes Palembang, 2021). Ketidakstabilan ini juga ditunjukkan dengan data status gizi balita berdasarkan BB/TB di salah satu Puskesmas kota Palembang yaitu Puskesmas Kertapati yang juga mengalami fluktuatif selama 5 tahun terakhir, yaitu 2,60%, 9,5%, 4,1%, 3,4% dan 2,5% (Dinkes Palembang, 2021). Selain itu, persentase status gizi menurut indikator ini juga belum mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palembang Tahun 2014 – 2018 (Dinkes Palembang, 2016). Untuk indikator balita gizi buruk yaitu sebesar <0,9% dan RPJMD Tahun 2019 – 2021 sebesar <0,03% (Dinkes Sumsel, 2019).

Menurut UNICEF hal-hal yang dapat mempengaruhi status gizi balita dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu penyebab langsung (*immediate cause*) seperti asupan makanan yang tidak memadai dan penyakit infeksi, penyebab tidak langsung (*underlying cause*) seperti tidak tercukupinya akses terhadap pangan, pola asuh orang tua terhadap anak yang kurang memadai, sanitasi lingkungan, akses terhadap air bersih dan pelayanan kesehatan dasar tidak memadai dan penyebab dasar (*basic cause*) seperti krisis ekonomi, politik sosial,

ketersediaan pangan, lingkungan, tempat tinggal, teknologi, pekerjaan dan pendidikan (UNICEF, 2012).

Selain itu, menurut Sulistyorini *et al* (2010) dalam Asdhany *et al* (2012) partisipasi ibu pada kegiatan Posyandu juga mempengaruhi status gizi balita. Hal ini dikarenakan Posyandu dipercayai menjadi salah satu upaya tepat untuk menurunkan angka *morbidity*, *mortality* dan meningkatkan status gizi balita. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI, tingkat keaktifan partisipasi balita usia 6-59 bulan pada kegiatan Posyandu dapat di lihat dari jumlah kehadiran balita selama 6 bulan terakhir, apabila jumlah kedatangan balita ≥ 4 kali maka termasuk dalam kategori “Baik” dan sebaliknya (Kemenkes RI, 2007).

Tingkat partisipasi ibu dalam kegiatan Posyandu dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab seperti tingkat pengetahuan ibu (Dewi *et al*, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nababan *et al* (2021) yang mengatakan bahwa keaktifan ibu pada kegiatan Posyandu dipengaruhi oleh pengetahuan ibu, jarak Posyandu, peran kader dan dukungan keluarga. Menurut Suhardjo (2003) dalam Farhat (2018) kurangnya pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya partisipasi ibu terhadap kegiatan Posyandu, karena ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai Posyandu akan memilih untuk tidak berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu.

Data Profil Kesehatan Dasar Kota Palembang menunjukkan bahwa salah satu indikator cakupan program di Posyandu yang disebut D/S (jumlah balita yang datang ke Posyandu dibandingkan dengan jumlah seluruh balita) belum mencapai target Standar Minimal Pelayanan (SPM) terkait cakupan pelayanan kesehatan balita. Hal ini disebabkan persentase dari indikator D/S selama 5 tahun terakhir semuanya berada dibawah SPM yang telah dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan yaitu sebesar 100% (Dinkes Palembang, 2019). Hal ini diperjelas oleh data indikator D/S di salah satu Puskesmas kota Palembang yaitu Puskesmas Kertapati yang juga belum mencapai target SPM dalam 5 tahun terakhir, yaitu sebesar 85,2%, 85,2%, 87,2%, 38,2% dan 87,2% (Dinkes Palembang, 2021).

Penelitian terkait hubungan pengetahuan dan tingkat partisipasi ibu pada kegiatan Posyandu terhadap status gizi balita sudah dilakukan beberapa kali (Dewi *et al*, 2018). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al* (2018) yang

mendapati hasil bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita dengan partisipasi ibu balita datang ke Posyandu dan terdapat hubungan antara partisipasi dengan status gizi balita. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabrina *et al* (2018) yang menyebutkan bahwa faktor pengetahuan ibu maupun tingkat partisipasi ibu dan balita pada kegiatan Posyandu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap status gizi balita.

Dengan melihat perbedaan hasil dari beberapa penelitian terdahulu dan mengingat persentase partisipasi masyarakat terhadap kegiatan Posyandu dan status gizi balita pada indikator BB/TB yang masih belum mencapai target yang telah ditentukan, serta *double burden of malnutrition* yang masih terjadi di Indonesia. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada balita dengan status gizi kurang dan status gizi buruk berdasarkan indikator BB/TB yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Partisipasi Ibu Pada Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Balita Usia 6-59 Bulan di Posyandu Melati Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif observasional dengan menggunakan pendekatan analitik potong lintang (*cross sectional*) dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu Puskesmas yang terletak di kecamatan Kertapati, yaitu Puskesmas Kertapati. Wilayah kerja Puskesmas ini mencakup 3 kelurahan yaitu Ogan Baru, Kertapati dan kecamatan Kemas Rindo. Berdasarkan data Profil Kesehatan Dasar Kota Palembang Tahun 2021 didapati jumlah balita yang terdapat pada wilayah kerja Puskesmas ini sebanyak 3.829 orang (Dinkes Palembang, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Pemantauan Status Gizi (PSG) kota Palembang mendapati hasil bahwa persentase status gizi balita berdasarkan indikator BB/TB selama 5 tahun terakhir (2017-2021) terus mengalami fluktuatif. Ketidakstabilan ini diperkuat dengan data status gizi balita berdasarkan BB/TB di salah satu Puskesmas kota Palembang yaitu Puskesmas Kertapati yang juga mengalami kenaikan dan penurunan selama 5 tahun terakhir, yaitu 2,60%, 9,5%, 4,1%, 3,4% dan 2,5% (Dinkes Palembang, 2021). Persentase status gizi menurut indikator ini belum mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palembang

Tahun 2014 – 2018 (Dinkes Palembang, 2016). untuk indikator balita gizi buruk yaitu sebesar <0,9% dan RPJMD Tahun 2019 – 2021 sebesar <0,03% (Dinkes Sumsel, 2019).

Selain itu Data Profil Kesehatan Dasar Kota Palembang juga menunjukkan bahwa salah satu indikator cakupan program di Posyandu yang disebut D/S (jumlah balita yang datang ke Posyandu dibandingkan dengan jumlah seluruh balita) belum mencapai target Standar Minimal Pelayanan (SPM) terkait cakupan pelayanan kesehatan balita. Hal ini disebabkan persentase dari indikator D/S selama 5 tahun terakhir semuanya berada dibawah SPM yang telah dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan yaitu sebesar 100% (Dinkes Palembang, 2019). Hal ini diperjelas oleh data indikator D/S di salah satu Puskesmas kota Palembang yaitu Puskesmas Kertapati yang juga belum mencapai target SPM dalam 5 tahun terakhir, yaitu sebesar 85,2%, 85,2%, 87,2%, 38,2% dan 87,2% (Dinkes Palembang, 2021).

Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian ini menjadi: Apakah ada hubungan antara pengetahuan dan tingkat partisipasi ibu pada kegiatan Posyandu dengan status gizi balita usia 6-59 bulan di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Kertapati?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan tingkat partisipasi ibu pada kegiatan Posyandu dengan status gizi balita usia 6-59 bulan di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Kertapati.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu (usia, pekerjaan, pendidikan dan jarak dari rumah ke Posyandu) di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Kertapati.
- b. Untuk mengetahui karakteristik balita (usia, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan) di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Kertapati.
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Kertapati.

- d. Untuk mengetahui tingkat partisipasi ibu pada kegiatan Posyandu di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Kertapati.
- e. Untuk mengetahui status gizi balita usia 6-59 bulan di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Kertapati.
- f. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tingkat partisipasi ibu pada kegiatan Posyandu.
- g. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat partisipasi ibu pada kegiatan Posyandu dengan status gizi balita usia 6-59 bulan di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Kertapati.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang hubungan antara pengetahuan dan tingkat partisipasi ibu pada kegiatan Posyandu dengan status gizi balita usia 6-59 bulan di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Kertapati.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan ibu terkait pentingnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu dan untuk selalu memantau perkembangan pertumbuhan balita.

1.4.3 Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan untuk para pengambil kebijakan dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan selama penelitian dilaksanakan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Keilmuan

Ruang lingkup penelitian ini yaitu ilmu gizi kesehatan masyarakat.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

1.5.4 Lingkup Sasaran

Sasaran pada penelitian ini adalah balita dengan usia 6-59 bulan.

1.5.5 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang hubungan antara pengetahuan dan tingkat partisipasi ibu pada kegiatan Posyandu dengan status gizi balita usia 6-59 di Posyandu Melati wilayah kerja Puskesmas Kertapati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H. *et al.* (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Akbar, F. *et al.* (2020) 'Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), pp. 1003–1008. doi:10.35816/jiskh.v12i2.441.
- Asdhany, C. and Kartini, A. (2012) 'Hubungan tingkat partisipasi ibu dalam kegiatan Posyandu dengan status gizi anak balita (studi di Kelurahan Cangkiran Kecamatan Mijen Kota Semarang)', *Journal of Nutrition College*, 1(1), pp. 11–20. Available at: <https://www.neliti.com/id/publications/186045/hubungan-tingkat-partisipasi-ibu-dalam-kegiatan-posyandu-dengan-status-gizi-anak>.
- Atik, N.S. and Susanti, R. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Perilaku Kunjungan Balita Ke Posyandu', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), p. 236. doi:10.26751/jikk.v11i2.820.
- BAPPENAS (2015) 'Rencana aksi nasional pangan dan gizi 2011-2015'.
- Bintang, L.K. (2020) 'Hubungan pengetahuan gizi ibu dengan status gizi pada balita usia 24-59 bulan didesa Tanjung Mulia Kec. Pagar Merbau', pp. 1–9.
- Budi Susila Duarsa, A. (2012) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Untuk Menimbang Balita ke Posyandu Factors Associated with Maternal Participation for Weighing Toddler at Integrated Health Post (Posyandu)', *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 20(3), pp. 143–157.
- Conterius, R.E.. and Avelina, Y. (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Flamboyan Kelurahan Waioti Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 9(2), pp. 15–30.
- Dewi, D.A.N.N. (2018) 'Modul Uji Validitas Dan Hormonal', *Universitas diponegoro*, (October), p. 14. Available at:

<https://www.researchgate.net/publication/328600462>.

- Dewi, N.L.A.P., Sukraniti, D.P. and Suarjana, I.M.S. (2018) ‘Hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu balita ke Posyandu dan status gizi balita di desa PED Kecamatan Nusa Penida’, *Jurnal Poltekes Denpasar*, pp. 183–187.
- Dinkes Aceh (2019) ‘Dinas Kesehatan Aceh’, *Profil Kesehatan Aceh 2019*, p. 85. Available at: www.Dinkes.Aceh.Go.Id.
- Dinkes Palembang (2016) *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Profil Kesehatan Tahun 2019*.
- Dinkes Palembang (2019) ‘Keputusan Walikota Palembang Nomor 234 / KTPS/ Dinkes / 2019’.
- Dinkes Palembang (2021) ‘Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021’, *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021*, 21(3), pp. i–iii. doi:10.52829/pw.310.
- Dinkes Palembang (2022) ‘Indikator Kinerja Utama Tahun 2022’.
- Dinkes Sumsel (2019) ‘Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan’, p. 26.
- Farhat, Y. (2018) ‘Gambaran Partisipasi Ibu Balita Dan Pengetahuan Ibu Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Dalam’, *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), pp. 25–27. doi:10.31602/ann.v5i1.1646.
- Febry, F. (2012) ‘Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 3(November 2012), pp. 166–171.
- Hartono (2016) *Status Gizi Balita dan Interaksinya – Sehat Negeriku, Staf Dinas Kesehatan Kotabaru, Kalimantan Selatan*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20170216/0519737/status-gizi-balita-dan-interaksinya/> (Accessed: 22 October 2022).
- Iswati, R. (2019) ‘Analisis Hubungan Antara Faktor Keteraturan Kunjungan Posyandu Balita Dan Status Gizi Balita Di Posyandu Kemuning Kelurahan Wonorejo

- Surabaya’, *Jurnal SNHRP-II Unipa Suarabaya*, 2, pp. 88–94.
- Janna, N.M. (2021) ‘Artikel Statistik yang Benar’, *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, (18210047), pp. 1–12.
- Kemenkes RI (2007) ‘Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi Di Desa Siaga’, *Kemenkes RI Nomor : 747/Menkes/ SK/VI/2007*, pp. 1–32.
- Kemenkes RI (2011) *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*.
- Kemenkes RI (2015) *Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/print/15042900001/situasi-kesehatan-anak-balita-di-indonesia.html> (Accessed: 8 November 2022).
- Kemenkes RI (2019) *Permenkes NO. 14 Tahun 2019*.
- Kemenkes RI (2020a) ‘Buku KIA 2020’, *Buku Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–53. Available at: <https://gizi.kemkes.go.id/katalog/buku-kia.pdf>.
- Kemenkes RI (2020b) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia’, *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A??>
- Kemenkes RI (2020c) ‘Rencana aksi kegiatan direktorat gizi masyarakat tahun 2020-2025’, *Book*, pp. 1–19.
- Khulafa’ur Rosidah, L. and Harsiwi, S. (2019) ‘Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Balita Usia 1-3 Tahun(Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk)’, *Jurnal Kebidanan*, 6(1), pp. 24–37. doi:10.35890/jkdh.v6i1.48.
- Liza Munira, S. (2023) ‘Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022’, pp. 77–77. Available at: <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>.

- Majestika Septikasari, S.ST., M. (2018) *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*, UNY Press.
- Masturoh, I. and Anggita, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Nababan, A.S.V. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Dalam Penimbangan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pardamean Kota Pematangsiantar', *Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg)*, 4(1), pp. 65–77. doi:10.35451/jkg.v4i1.866.
- Oktaviani, P.P., Djafar, M. and Fayasari, A. (2020) 'Penerapan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dan Status Gizi Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Kranji Bekasi', *Nutri-Sains: Jurnal Gizi, Pangan dan Aplikasinya*, 3(2), p. 115. doi:10.21580/ns.2019.3.2.3421.
- Puspita, S., Waty, E.R.K. and Husin, A. (2018) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar Di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir', *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), pp. 54–65.
- Putri, R.A., Suzan, R. and Mulyadi, D. (2022) 'Korelasi Asupan Serat terhadap Rasio Lingkar Pinggang-Panggul dan Tekanan Darah pada Overweight dan Obesitas di Civitas Akademika Prodi Kedokteran FKIK Universitas Jambi', *Journal of Medical Studies*, 2(2), pp. 24–37.
- Reihana and Duarsa, A.B.S. (2016) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Ibu Balita untuk Menimbang Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Bandar Lampung', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 05(02), pp. 67–72.
- Retno Widowati, D.E., Indarwati, R. and Fauziningtyas, R. (2020) 'Determinan Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Perawat Dalam Perawatan Paliatif', *Jurnal BIMIKI*, 8(1), pp. 7–15. doi:10.53345/bimiki.v8i1.121.
- Rohaeti, A.T. (2015) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan gizi pada ibu balita gizi buruk', *Jurnal Obstetika Scientia*, 2(2), pp. 144–159. Available at: <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/>.

- Rumiaturun, D. and Mawadah, D.S. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Desa Mekarsari Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2016', *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 4(1), pp. 50–58. doi:10.36743/medikes.v4i1.70.
- Sabri, H. (2010) 'Statistik Kesehatan', p. 129.
- Sabrina, Andraini, E. and Kurniasari, R. (2018) 'Hubungan pengetahuan dan tingkat partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu dengan status gizi anak balita di Karawang', *Journal Kesehatan*, pp. 20–28.
- Setyorini, C. and Mulyani, A. (2011) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Peranan Posyandu Dalam Pemantauan Pertumbuhan Bayi Balita di Posyandu Kartini 6 Desa Gatak, Kujon, Ceper, Klaten Tahun 2011', *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2, No 2.
- Supardi, S. (1993) 'Populasi dan Sampel Penelitian', *Unisia*, 13(17), pp. 100–108. doi:10.20885/unisia.vol13.iss17.art13.
- Thamaria, N. (2017) *Penilaian Status Gizi, kementerian kesehatan republik Indonesia* \.
- UNICEF (2012) 'UNICEF ' s Approach to Scaling Up Nutrition'. Available at: <https://silo.tips/download/unicef-s-approach-to-scaling-up-nutrition>.
- UNICEF (2019) *Status Anak Dunia 2019 | UNICEF Indonesia*. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/status-anak-dunia-2019> (Accessed: 15 November 2022).
- Windi Chusniah Rachmawati, S,KM., M.K. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.